

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyati PN. 2011. Ragam jenis ektoparasit pada hewan coba tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley*. Skripsi. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.
- Anwar R. 2009. Uji berbagai herbisida dalam pengendalian gulma tanaman karet. Bengkulu: UNIHAZ.
- Bismuth C, Garnier R, Dally S. 1982. Prognosis and treatment of paraquat poisoning: A review of 28 cases. *Journal Toxicol Clin Toxicol*. 19:461-74.
- Day BJ. A mechanism of paraquat toxicity involving nitric oxide synthase. *PNAS*. 96(22): 12760-5.
- Dahlan MS. 2008. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba medika.
- European Commission. 2003. Paraquat. Health and Consumer Protection Directorate General.
- Ginting AW, Endang S, Marpaung S, Ginting F, Kembaren T, Rahimi A, *et al*. 2012. Intoksikasi herbisida (*paraquat*). IKAAPDA (Ikatan Keluarga Asisten Ahli Penyakit Dalam). Tersedia dari [ikaapda.com/resources/](http://ikaapda.com/resources/). Diakses tanggal 14 September 2014.
- Haslavina. 2003. Efek akut asap rokok kretek terhadap hiperplasia sel goblet padasaluran nafas tikus galur Swiss webster. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Indika G, Buckley N. 2011. Medical management of paraquat ingestion. *British Journal of Clinical Pharmacology*. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>. Diakses tanggal 12 September 2014.
- Inglis JK. 2000. Introduction to laboratory animal science and technology. USA: Pergamen Press.

- Junqueira LC, Carneiro J. 2007. Histologi dasar teks dan atlas. Edisi ke-10. Jakarta: EGC.
- Komisi Pestisida Departemen Pertanian Indonesia. 2005. Metode standard pengujian efikasi pestisida. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Kuehnel W. 2003. Color atlas of cytology, histology, and microscopic anatomy. 4<sup>th</sup> Ed. Stuttgart: Thieme.
- Kuo B, Urma D. 2006. Esophagus – anatomy and development. Tersedia dari: <http://www.nature.com/>. Diakses tanggal 14 September 2014.
- Lestari SW. 2005. Optimasi metode analisis kuantitatif dan penerapannya pada studi desorpsi 1,1-dimetil 4,4-bipiridilium dalam tanah gambut. Skripsi. Yogyakarta:UGM.
- Jeong M, Chun BJ. 2008. The efficacy of high doses of vitamin C in patients with paraquat poisoning. *Human and experimental toxicology*. 844-50.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup. 2007. Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia. Jakarta.
- Moon Y, Song Y, Moon HS. 2008. The potential acid producing capacity and factors controlling oxidation tailings in Guyong mine. *Korea: Environ Geol*. 53: 1787–97.
- Moore KL, Dalley AF. 2013. Anatomi Berorientasi Klinis, edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Moran JM, Gonzalez RA, Ortiz MA, Santano M, Soler G, Fuentes JM. 2008. Identification of genes associated with paraquat-induced toxicity in SH-SY5Y cells by PCR array focused on apoptotic pathways. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>. Diakses tanggal 17 September 2014.
- Myres P, Armitage D. 2004. *Rattus norvegicus* animal diversity. Tersedia dari: <http://animaldiversity.umuz.umich.edu/>. Diakses tanggal 19 September 2014.
- Nisa K. 2011. Pengaruh pemberian ekstrak kombinasi jeruk medan dan wortel peroral sebelum dan sesudah aktifitas fisik aerobik intensitas tinggi terhadap perubahan kadar melondialdehid plasma pada mencit. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*. 1(1):7-15.
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oliveira RJ. 2008. Paraquat poisonings: Mechanism of lung toxicity, clinical features, and treatment. *Critical Reveiws in Toxicology*. 38:13–71.

- Orlando RC. 2006. Esophageal mucosal defense mechanism. Tersedia dari: <http://www.nature.com/>. Diakses tanggal 14 September 2014.
- Pagad S. 2011. *Rattus norvegicus* (mammal). Tersedia dari: <http://www.issg.org/database>. Diakses tanggal 20 September 2014.
- Postma GN, Seybt MW, Rees CJ. 2009. Esophagology. In : Snow JB, Wackym PA. Ballenger's otorhinolaryngology head and neck surgery. Spain: BC Decker Inc: 975-8.
- Price S, Wilson L. 2005. Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Edisi 6. Jakarta: EGC
- Priyambodo S. 2005. Pengendalian hama tikus terpadu. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Repine J, Bast A, Lankhorst I. 1997. Oxidative stress in chronic obstructive pulmonary disease. *Am J Respir Crit Care Med*; 156; 341-57.
- Ridwan E. 2013. Etika pemanfaatan hewan percobaan dalam penelitian kesehatan. *Artikel Pengembangan Pendidikan Keprofesional Berkelanjutan (P2KB)*. 63(3):2-16.
- Robbins SL, Kumar V, Cotran RS. 2011. *Buku Ajar Patologi*. edisi ke-7. Jakarta: EGC.
- Robinson R. 1999. Taxonomy and genetics. In: Baker HJ, Lindsey JR, dan Weisbroth S. *The Laboratory Rat*. London: Academic Press. pp 451-3.
- Saftarina F. 2011. Analisis keracunan pestisida pada petani padi di desa RJ Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*.1(1) :61-69.
- Saftarina F. 2011. Hubungan pemaparan pestisida terhadap jumlah leukosit dan trombosit pada petani padi di desa RJ Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*.1(2):81-93.
- Sari ND. 2012. Pengaruh pemberian formalin peroral bertingkat selama 12 minggu terhadap kerusakan organ. Semarang: UNDIP.
- Sherwood L. 2001. *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem*. Edisi ke-2. Jakarta: EGC
- Silbernagl S, Lang F. 2007. *Teks dan atlas berwarna patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Sirois M. 2005. *Laboratory animal medicine: Principles and procedures*. United States of America: Mosby, Inc.

Smith JB, Mangkoewidjojo S. 1987. The care, breeding and management of experimental animals for research in the tropics. Canberra: International Development Program of Australia Universities and Collages (IDP).

Takubo K. 2007. Pathology of the esophagus. 2<sup>nd</sup> Ed. Hongkong: Springer.

World Health Organization.2008. Children's Health and Environment. Training Package for he Health Sector. Tersedia dari: [www.who.int/ceh](http://www.who.int/ceh). diakses tanggal 15 September 2014.